

**PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI TARI BEDANA TRADISIONAL  
MENJADI TARI BEDANA KREASI DI PROVINSI LAMPUNG**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Seni**



**Oleh :**  
**Agus Wantoro Saputra**  
**(1802813)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

## LEMBAR HAK CIPTA

# **PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI TARI *BEDANA TRADISIONAL* MENJADI TARI *BEDANA KREASI* DI PROVINSI LAMPUNG**

Oleh  
Agus Wantoro Saputra

S.Pd Universitas Lampung, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana Pendidikan Seni

© Agus Wantoro Saputra 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## HALAMAN PENGESAHAN

AGUS WANTORO SAPUTRA  
PERUBAHAN BENTUK DAN FUNGSI TARI *BEDANA TRADISIONAL*  
MENJADI TARI *BEDANA KREASI* DI PROVINSI LAMPUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.  
NIP. 1952 1205 198611 2001

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, M.Si.  
NIP. 1973 0316 199702 2001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Seni



Dr. Tri Karyono, M.Sn.  
NIP. 1966 1107 199402 1001

## ABSTRAK

Judul Tesis : Perubahan Bentuk dan Fungsi Tari *Bedana* Tradisional Menjadi Tari *Bedana* Kreasi di Provinsi Lampung. (Agus Wantoro Saputra, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perubahan bentuk dan fungsi tari *bedana* tradisional menjadi tari *bedana* kreasi di Provinsi Lampung. Penelitian ini juga akan mengungkap faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pada tari tersebut, yang nantinya diharapkan dapat terungkap bagaimana perubahan yang terjadi di dalamnya dan apa yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma kualitatif dengan metode deskriptif serta pendekatan multidisiplin etnokoreologi. Analisis dilakukan secara tekstual dan kontekstual. Analisis tekstual untuk melihat struktur tari, sementara kontekstual untuk melihat fungsi tari dan faktor penyebab perubahan. Sumber data pada penelitian ini berasal dari narasumber utama yaitu Ketua Sanggar Angon Saka, Koreografer tari *bedana* kreasi, dan seniman tari *bedana* tradisional.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang menggambarkan situasi lapangan dari sejarah tari *bedana* tradisional, mendeskripsikan secara bentuk, isi, dan fungsi. Observasi terfokus pada perubahan bentuk dan fungsi, kemudian mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan bentuk tari *bedana* terlihat pada ragam gerak, pola lantai, busana, musik irungan, tempat, waktu pertunjukan dan fungsi yang melekat sebagai bentuk baru yang berpijak pada tradisi. Sementara itu, penyebab dari perubahan tersebut adalah faktor kemajuan tatanan kehidupan masyarakat Negeri Olok Gading (*endogenous change*) sebagai *elite culture*, dan kemajuan pariwisata serta kebutuhan pertunjukan (*exogenous changes*) bagi masyarakat Lampung secara umum sebagai *popular culture*.

Kata kunci : Perubahan bentuk, perubahan fungsi, tari *bedana*, provinsi lampung

## ABSTRACT

Title of Thesis: Changes in Form and Function of Traditional Bedana Dance into Creative Bedana Dance in Lampung Province. (Agus Wantoro Saputra, 2020)

This study aims to reveal the changes in the form and function of traditional bedana dance into creative bedana dance in Lampung Province. This research will also reveal the factors that cause changes in the dance, which later is expected to reveal how the changes that occur in it and what affect these changes.

The paradigm used is a qualitative paradigm with descriptive methods and a multidisciplinary ethnocoreological approach. The analysis was carried out textually and contextually. Textual analysis to see the structure of dance, while contextual to see the function of dance and the factors causing changes. The data sources in this study came from the main sources, namely the chairman of the Angon Saka Studio, the creation of bedana dance choreographers, and traditional bedana dance artists.

The research instruments used were observation, interview, and documentation study which described the field situation from the history of traditional bedana dance, describing its form, content, and function. Observation is focused on changes in form and function, then identifies the changes that occur and analyzes the factors that influence them.

The results of this study indicate that changes in the form of the bedana dance can be seen in the variety of movements, floor patterns, clothing, music accompaniment, place, performance time and inherent function as a new form based on tradition. Meanwhile, the causes of these changes were the progression of the community in Olok Gading State (endogenous change) as an elite culture, and the progress of tourism and the need for exogenous changes for the people of Lampung in general as a popular culture.

Key words: Change in form, change in function, bedana dance, Lampung province

## DAFTAR ISI

### COVER TESIS

#### LEMBAR HAK CIPTA

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii

### **BAB I. PENDAHULUAN.....1**

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Struktur Organisasi Tesis.....	8

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....10**

2.1.Penelitian Terdahulu .....	10
2.2.Grand Theory .....	15
2.3.Etnokoreologi .....	15
2.3.1. Teori Sejarah.....	17
2.3.2. Teori Perubahan.....	18
2.3.3. Teori Sosiologi .....	19
2.3.4. Teori Akulturasi.....	21
2.3.5. Seni Pertunjukkan.....	22
2.3.6. Kesenian Tradisional .....	24
2.3.7. Teori Bentuk .....	26
2.3.8. Teori Bentuk Koreografi.....	28
2.3.9. Koreografi Sebagai Konteks Bentuk .....	30
2.3.10. Koreografi Sebagai Konteks Isi.....	33
2.4. Teori Fungsi.....	34
2.5. Kerangka Berpikir .....	40

### **BAB III. METODE PENELITIAN .....42**

3.1. Desain Penelitian .....	42
3.2. Metode Penelitian .....	42

3.3. Partisipan Penelitian .....	43
3.4. Definisi Operasional .....	44
3.5. Instrumen Penelitian .....	45
3.6. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	47
3.6.1. Observasi .....	47
3.6.2. Wawancara .....	48
3.6.3. Studi Dokumentasi .....	50
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	51
3.8. Teknik Analisis Data .....	53
3.8.1. Reduksi Data.....	53
3.8.2. Penyajian Data.....	54
3.8.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	54
<b>BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1. Temuan .....	56
4.2. Deskripsi Temuan Penelitian .....	57
4.2.1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	57
4.2.2. Kondisi Sosial dan Budaya Negeri Olok Gading .....	59
4.2.3. Kondisi Ekonomi .....	61
4.3. Sejarah dan Deskripsi Tari <i>Bedana</i> Tradisional .....	63
4.3.1. Bentuk Ragam Gerak dan Pola Lantai Tari <i>Bedana</i> Tradisional	67
4.3.2. Busana Tari <i>Bedana</i> Tradisional .....	80
4.3.3. Musik Pengiring Tari <i>Bedana</i> Tradisional .....	83
4.3.4. Struktur Pertunjukkan Tari <i>Bedana</i> Tradisional.....	97
4.3.5. Fungsi Tari <i>Bedana</i> Tradisional .....	100
4.4. Sejarah dan Deskripsi Tari <i>Bedana</i> Kreasi .....	101
4.4.1. Bentuk Ragam Gerak dan Pola Lantai Tari <i>Bedana</i> Kreasi .....	105
4.4.2. Busana Tari <i>Bedana</i> Kreasi .....	116
4.4.3. Iringan Tari <i>Bedana</i> Kreasi .....	123
4.4.4. Struktur Pertunjukkan Tari <i>Bedana</i> Kreasi.....	135
4.4.5. Fungsi Tari <i>Bedana</i> Kreasi .....	137
4.5. Pembahasan .....	140
4.5.1. Deskripsi Perubahan Bentuk dan Fungsi.....	140
4.5.2. Analisis Perubahan Bentuk Gerak .....	142
4.5.3. Analisis Pola Lantai .....	144
4.5.4. Analisis Jenis Tari.....	145
4.5.5. Analisis Perubahan Bentuk Iringan .....	147
4.5.6. Analisis Perubahan Bentuk Tata Busana.....	148
4.5.7. Perubahan Fungsi dan Faktor Penyebab Perubahan.....	149
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>155</b>
5.1. Kesimpulan .....	155
5.2. Implikasi .....	156
5.3. Rekomendasi.....	157

DAFTAR PUSTAKA .....	158
GLOSARIUM .....	163
LAMPIRAN .....	166
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	178

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzan, Nabila Kurnia. (2017). Aktualisasi Nilai Budaya Piil pesenggiri dalam Upacara Cangget dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter (Tesis). Pascasarjana Pendidikan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:Rineka Cipta
- Asy'ari, M. (2007). "Islam dan Seni". HUNAFA: Jurnal Studia Islamika.
- Bangsawan, I.R. (2018). *Direktori Tarian Kabupaten Banyuasin.* Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
- Bastomi, S. (1988). *Apresiasi Kesenian Tradisional.* Semarang: IKIP Semarang Press
- Bisri, Hasan. (2007). Perkembangan Tari Ritual Menuju Tari Pseudoritual di Surakarta. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Fakultas Bahasa dan Seni. Sendratasik.* Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Blau, J. R. (1986). The Elite Arts, More or Less de Rigueur. A Comparative Analysis of Metropolitan Culture. *Social Forces* 64(4): 875-905
- Boskoff, Alvin. (1964). "Recent Theories of Social Change," dalam Wermer J. Cahnan dan Alvin Boskoff, ed., *Sociology and History: Theory and Research.* London: The Free Press of Glencoe
- Dahler, Franz. (2011). *Teori Evolusi: Asal dan Tujuan Manusia.* Jakarta: Kanisius
- Daldjoeni, Nathaniel. (1997). *Seluk Beluk Masyarakat Kota.* Bandung: PT Alumni
- Daryanti, Fitri. (2010). Perubahan Bentuk Pertunjukkan Tari Nyambai di Lampung Barat (Jurnal Tesis). Pascasarjana Pengkajian Seni Tari. ISI Surakarta. Surakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua).* Balai Pustaka: Jakarta
- Djelantik, A.A.M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar.* Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia
- Firmansyah, Dkk. (1996). *Mengenal Tari Bedana.* Bandar Lampung: Gunung Pesagi

- Gazalba, Sidi. (1977). *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang
- Gazalba, Sidi. (1981). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bharata
- Gie, Liang. (2004). *Filsafat Seni*. Yogyakarta: PUBIB
- Hadi, Sumandiyo. (2012). *Koreografi: Bentuk dan Isi*. Jakarta: Dwi-Quantum
- Hadi, Sumandiyo. (2017). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Jakarta: Dwi-Quantum
- Hakim, Uswatul. (2017). Kesenian Sampelong di Nagari Tolang Maua, Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat (Tesis). Pascasarjana Pendidikan Seni. Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat
- Hauser, Arnold. (1999). *The Social History of Art, Volume 1: From Prehistoric Times to Middle Ages*, Jonathan Harris. Psychologi Press
- Hauser, Arnold. (2012). *The Sociology of Art (Routledge Revivals)*. Routledge
- Hidayat, R. (2005). Wawasan Seni Tari (Artikel). Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
- Huda, Nor. (2013). *Islam Nusantara: Sejarah Intelektual Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Humardani, SD. (2002). *Tari Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Ibrahim, A. (20150. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Indriyanto. (2002). *Lengger Banyumas Kontinuitas dan Perubahan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya
- Indriyanto. (1993). *Sosiologi dan Antropologi*. Samarinda: Erlangga
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoretis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Jazuli, M. (2001). *Paradigma Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya
- Kartodirdjo, Sartono. (1982). *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia
- Kidd, Dustin. (2017). *Popular Culture*. Oxford University: Routledge
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya

- Kusnadi. (2009). *Penunjang Pembelajaran Seni Tari*. Banyuwangi: Tiga Serangkai
- Max, Anthi. (2019). *Tari Dinggu Dulu dan Sekarang: Tari Masyarakat Petani Suku Tolaki di Bumi Sulawesi Tenggara*. Bogor: Millenia
- Meri, La. (1986). *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Volume 2. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Ligaligo
- Miles, Mathew B. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press)
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Penata Tari Muda*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta
- Murgiyanto, Sal. (1992). *Koreografi Untuk Sekolah Menengah Karawitan Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Narawati, Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST Universitas Pendidikan Indonesia
- Narawati, Tati. (2018). Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis dan Kegunaannya Pada Pendidikan Seni (Jurnal). Proceeding of the International Seminar on Languages and Arts: FBS Universitas Negeri Padang
- Putranto, H. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Pramutomo, R.M. (2007). *Etnokoreologi Nusantara (Batasan Kajian, Sistematika, dan Aplikasi Keilmuan)*. Surakarta: ISI Press
- Rohidi, R. (1994). *Telaah Reflektif Terhadap Ideologi dan Teknologi Globalisasi Kebudayaan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rohidi, R. (2001). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STISI Press
- Rohidi, R. (2002). Mempersiapkan dan Mengarahkan Seni Kriya Indonesia dalam Era Globalisasi yang Terbuka. Makalah Pada Seminar Internasional. Seni Rupa PPs ISI. Yogyakarta: ISI
- Royce, Peterson. (1977). *The Anthropology of Dances*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang
- Sachari, Agus. (2007). Budaya Visual Indonesia: *Membaca Makna Perkembangan Gaya Visual Karya Desain di Indonesia Abad ke-20*. Jakarta: Erlangga
- Sedyawati, Edi. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*. Jakarta: Sinar Harapan

- Sedyawati, Edi. (2002). *Seni Pertunjukkan*. Jakarta
- Soedarso, Sp. (1991). *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana
- Soedarsono. (1976). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukkan Indonesia dan Pariwisata*. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Soedarsono, R.M. (2001). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa*. MSPI (Mayarakat Seni Pertunjukkan Indonesia). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Soedarsono, R.M (2002). *Seni Pertunjukkan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Soedjono. (1997). *Seluk Beluk Masyarakat Kota*. Malang: Universitas Merdeka Malang
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sofia, Arini. (2014). Perubahan Bentuk Tari Penyajian Tari Bedana Bandar Lampung (Jurnal Tesis). Penciptaan dan Pengkajian Seni. Pascasarjana ISI Surakarta. Surakarta
- Sofyan, Yahiji. (2018). Akulturasi Islam dan Budaya Lokal: *Studi Islam Tentang Ritus-Ritus Kehidupan dalam Tradisi Lokasi Muslim Gorontalo*. Jakarta: Inteligensia Media
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta
- Sumardjo, Jakob. (2001). *Seni Pertunjukkan Indonesia*. Bandung: STSI Press
- Sumaryono, Suanda. (2006). *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Nusantara
- Suparjan. (1983). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudira, Made Bambang Oka. (2010). *Ilmu Seni Teori dan Praktik*. Jakarta: Inti Prima

- Sunardi. (1990). *Seni Tabuh Terbangan Banyuwangi*. Jawa Timur: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
- Suwando. (1992). *Nilai-nilai Budaya Sastra Jawa*. Jakarta: Depdikbud
- Slamet. (1999). *Seni Pertunjukkan Tradisional, Nilai, Fungsi, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata UPTD Taman Budaya Lampung. (1993). *Deskripsi Tari Bedana*. Bandar Lampung
- Wahyudi. (2001). *Kebudayaan, Ideologi, Revitalisasi, dan Digitalisasi Seni Pertunjukkan Jawa dalam Gawai*. Jakarta: SCU Knowlege Media
- Widja, I Gede. (1989). *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: P2LPTK
- Winarto, Harini. (2011). *Sejarah Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Depdikbud Nasional
- Yoyok RM, Siswandi. (2006). *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta: Yudhistira